

RINGKASAN

Febrina Dwi Pangesti. 115040201111140. Respon Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Nur Edy Suminarti, MS. sebagai Pembimbing Utama dan Ir. Ninuk Herlina, MS. sebagai Pembimbing Pendamping.

Tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) termasuk salah satu jenis tanaman yang umum ditanam di lahan kering. Akan tetapi hal ini tidak berarti bahwa tanaman sorgum tidak membutuhkan air dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Air merupakan senyawa yang diperlukan dalam jumlah terbanyak pada setiap pertumbuhan tanaman. Hal ini karena air mempunyai peran penting diantaranya adalah: (1) sebagai senyawa utama pembentuk protoplasma (80%), (2) sebagai pelarut dan media pengangkut hara dari tanah ke dalam jaringan tanaman dan (3) sebagai bahan baku dalam proses membuka dan menutupnya stomata. Mengingat pentingnya fungsi air tersebut, maka ketersediaan air yang cukup bagi keberlangsungan hidup tanaman sangat diperlukan. Reaksi tanaman yang kekurangan air, akan menggulungkan daunnya dan akan menghambat proses transpirasi dan memiliki dampak daun tidak bisa melakukan fotosintesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah dan frekuensi pemberian air yang tepat pada tanaman sorgum sehingga dapat meningkatkan hasil panen.

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan Juli 2015 di *Greenhouse* Universitas Widyagama yang terletak di Kelurahan Blimbing, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alat dan bahan yang digunakan adalah ember, gelas ukur, timbangan analitik, LAM, penggaris, Soil Moisture Tester, polybag, Air, benih sorgum varietas Numbu, pupuk N (berupa Urea: 46% N), pupuk P (berupa SP-36: 36% P_2O_5), dan pupuk K (berupa KCl: 60% K_2O). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok dengan menempatkan kombinasi jumlah dan frekuensi pemberian air sebagai perlakuan dan terdiri dari 12 macam yaitu: 1) Air sejumlah 350 mm diberikan 1 hari sekali (A1), 2) Air sejumlah 350 mm diberikan 2 hari sekali (A2), 3) Air sejumlah 350 mm diberikan 3 hari sekali (A3), 4) Air sejumlah 400 mm diberikan 1 hari sekali (A4), 5) Air sejumlah 400 mm diberikan 2 hari sekali (A5), 6) Air sejumlah 400 mm diberikan 3 hari sekali (A6), 7) Air sejumlah 450 mm diberikan 1 hari sekali (A7), 8) Air sejumlah 450 mm diberikan 2 hari sekali (A8), 9) Air sejumlah 450 mm diberikan 3 hari sekali (A9), 10) Air sejumlah 500 mm diberikan 1 hari sekali (A10), 11) Air sejumlah 500 mm diberikan 2 hari sekali (A11), 12) Air sejumlah 500 mm diberikan 3 hari sekali (A12). Pengamatan dilakukan secara destruktif dengan cara mengambil 2 tanaman sampel untuk setiap perlakuan. Pengamatan dilakukan pada saat tanaman berumur 25 hst, 45 hst, 65 hst, 85 hst dan pada saat panen. Pengamatan komponen pertumbuhan meliputi: bobot segar akar, bobot kering akar, jumlah daun, luas daun, bobot segar total tanaman dan bobot kering total tanaman, sedangkan pengamatan komponen hasil meliputi: panjang malai, bobot malai, bobot biji per tanaman, bobot kering total tanaman, bobot 100 biji. Pengamatan analisis pertumbuhan tanaman meliputi : laju

pertumbuhan relatif dan indeks panen. Pengamatan lingkungan mikro meliputi: kelembaban tanah dan suhu udara. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam (Uji F) pada taraf 5%. Bila terdapat pengaruh nyata maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berbagai jumlah dan frekuensi pemberian air berpengaruh nyata pada parameter pertumbuhan tanaman yaitu bobot segar akar, jumlah daun, luas daun dan bobot segar total tanaman, serta berpengaruh nyata pada komponen hasil seperti bobot kering total tanaman, panjang malai, bobot malai dan bobot biji per tanaman. Pada pemberian air sebanyak 350 mm/ musim dan 400 mm/ musim yang frekuensi penyiramannya dilakukan 1 hari sekali, bobot biji per tanaman yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan frekuensi penyiraman yang dilakukan 3 hari sekali. Sedangkan pada pemberian air sebanyak 450 mm/ musim, bobot biji per tanaman yang dihasilkan pada berbagai frekuensi penyiraman tidak berbeda nyata. Begitu pula pada pemberian air sebanyak 500 mm/ musim.



SUMMARY

Febrina Dwi Pangesti. 115040201111140. Response of Sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) to Various Amount and Frequency of Watering. Under the guidance of Dr. Ir. Nur Edy Suminarti, MS. as main supervisor and Ir. Ninuk Herlina, MS. as a secondary supervisor

Sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) is one type of plant commonly grown in dry land. But this does not mean that the sorghum plants do not need water in the process of growth and development. Water is a compound which required in the highest number in any plant growth. This is because water has an important role are: (1) as the main compound forming protoplasm (80%), (2) as a solvent and media transport nutrients from the soil into the plant tissue, and (3) as a raw material in the process of opening and closing stomata. Considering the importance of the function of the water, the availability of adequate water for the survival of the plant is needed. The reaction of plants that water shortages, would furl their leaves and will hinder the process of transpiration and has an impact leaves can not photosynthesize. The purpose of this research is to determine the amount and frequency of water right in the sorghum plants that can improve yields.

The research was conducted in March 2015 until July 2015 at the University of Widyagama Green house located in the village Blimbing, Lowokwaru District, Malang City. Tools and materials used are buckets, measuring cups, analytical balance, LAM, ruler, Soil Moisture Tester, sorghum seeds (Numbu varieties), N fertilizer (such as Urea 46% N), fertilizer P (such as SP-36: 36% P₂O₅), and K fertilizer (such as KCl: 60% K₂O). The design used in this research is a randomized block design with placing a combination of the amount and frequency of water as the treatment and consists of 12 kinds, namely: 1) watering 350 mm/ season and once a day (A1), 2) watering 350 mm/ season and once two days (A2), 3) watering 350 mm/ season and once three days (A3), 4) watering 400 mm/ season and once a day (A4), 5) watering 400 mm/ season and once two days (A5), 6) watering 400 mm/ season and once three days (A6), 7) watering 450 mm/ season and once a day (A7), 8) watering 450 mm/ season and once two days (A8), 9) watering 450 mm/ season and once three days (A9), 10) watering 500 mm/ season and once a day (A10), 11) watering 500 mm/ season and once two days (A11), 12) watering 500 mm/ season and once three days (A12). Observations were carried out destructively by taking two plant samples for each treatments. Observations were made at the time the plant was 25 dap, 45 dap, 65 dap, 85 dap and at harvest. Observations components of growth include: fresh weight of root, root dry weight, number of leaves, leaf area, fresh weight of the total crop and the total dry weight of plants, while observations yield components include: a long panicle, weight of panicle, seed weight per plant, dry weight of the total plant, weight of 100 seeds. Observation of plant growth analysis includes: relative growth rate and harvest index. Observations micro environment include: soil moisture and Air temperature. Data obtained from observations were

analyzed using Analysis Of Variance (Test F) at 5%. When there is a significant then continued with Test Honestly Significant Difference (HSD) at 5%.

The results showed that the various amount and frequency of water there is significant different on the growth parameters of plants are fresh weight of roots, number of leaves, leaf area and total of fresh weight, as well as significant on yield components such as total dry weight of crop, panicle length, weight of panicles and weight of seeds per plant. Watering 350 mm/ season and 400 mm/ seadon once a day has a higher seed weight than watering once three days. While watering 450 mm/ season, seed weight produced in various the frequency of watering were not significant different. So as with watering 500 mm/ season.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat serta hidayahNya penulisan skripsi yang berjudul “Respon Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air” ini dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan.

Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S1) pada Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga maupun ide pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Nur Edy Suminarti, MS. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dalam penulisan skripsi hingga selesai tepat pada waktunya, Ir. Ninuk Herlina, MS. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membantu penyelesaian skripsi, orang tua yang telah mendukung baik dengan doa maupun finansial, sahabat yang telah menjadi saudara yaitu Andi, Yoladeva, Tri Ariska, Tika, Reni, Arif, Erry, Nur Chotimah, Ismi, Faydha, Archipus, Ariska W., dan teman-teman seperjuangan Program Studi Agroekoteknologi Minat Budidaya Pertanian 2011 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam hal tenaga maupun pikiran. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun akan penulis terima. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk kedepannya.

Malang, Januari 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lhokseumawe pada tanggal 24 Februari 1993 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dari Bapak Budi Santoso dan Ibu Siti Aisyah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Tanjung Sari I Taman pada tahun 2000 sampai tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Taman pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai tahun 2011 penulis menempuh pendidikan di SMA Wachid Hasyim 2 Taman. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui jalur Undangan.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi anggota Divisi Pendamping dalam kegiatan PKKMU (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Universitas) tahun 2012, mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bursa pada tahun 2013 serta melakukan kegiatan magang kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo-Sidoarjo Pada tahun 2014.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Morfologi Tanaman Sorgum (<i>Sorghum bicolor</i> (L.) Moench).....	3
2.2 Budidaya Tanaman Sorgum.....	5
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Sorgum	10
2.4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Sorgum	10
2.5 Fungsi Air Bagi Tanaman.....	12
2.6 Kebutuhan Air Pada Tanaman.....	13
2.7 Frekuensi Pemberian Air Pada Tanaman.....	14
III. BAHAN DAN METODE.....	15
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2 Alat dan Bahan.....	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Prosedur Penelitian	16
3.4.1 Pra Penelitian	16
3.4.2 Persiapan Media Tanam	16
3.4.3 Penanaman	17

3.4.4 Pemupukan.....	17
3.4.5 Penyulaman.....	17
3.4.6 Penjarangan.....	17
3.4.7 Penyiangan.....	17
3.4.8 PengAiran.....	18
3.4.9 Pengendalian Hama dan Penyakit.....	18
3.4.10 Panen	18
3.5 Pengamatan.....	18
3.6 Analisis Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil.....	21
4.1.1 Komponen Pertumbuhan.....	21
4.1.1.1 Bobot Segar Akar	21
4.1.1.2 Bobot Kering Akar	22
4.1.1.3 Jumlah Daun.....	23
4.1.1.4 Luas Daun.....	24
4.1.1.5 Bobot Segar Total Tanaman.....	26
4.1.1.6 Bobot Kering Total Tanaman.....	27
4.1.2 Komponen Hasil dan Panen	29
4.1.2.1 Panjang Malai.....	29
4.1.2.2 Bobot Malai.....	30
4.1.2.3 Bobot Biji Per tanaman	31
4.1.2.4 Bobot 100 Biji	33
4.1.2.5 Bobot Kering Total Tanaman.....	33
4.1.3 Analisis Pertumbuhan Tanaman	35
4.1.3.1 Laju Pertumbuhan Relatif (LPR)	35
4.1.3.2 Indeks Panen (IP)	36
4.1.4 Lingkungan Mikro	36
4.1.4.1 Kelembaban Tanah Pagi dan Siang.....	36
4.2 Pembahasan	40

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Bentuk Malai Sorgum	4
2.	Fase Pertumbuhan dan Perkembangan Sorgum	11
3.	Pola Perkembangan Bobot Kering Akar Tanaman Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Empat Umur Pengamatan	22
4.	Denah Percobaan	50
5.	Denah Pengambilan Tanaman Contoh	51
6.	Tanaman Sorgum	52
7.	Hasil Analisis Tanah <i>Greenhouse</i> Widayagama	68
8.	Hasil Analisis Tanah (Kadar Air)	69
9.	Data Iklim Tahun 2014 (BMKG)	70
10.	Uji Daya Tumbuh Benih Sorgum	88
11.	Persiapan Media Tanam – Penanaman	89
12.	Pertumbuhan Tanaman	90
13.	Pemeliharaan Tanaman	91
14.	Dokumentasi Panjang Malai Tanaman Sorgum	92

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Rata-rata Bobot Segar Akar Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan.....	21
2.	Rata-rata Bobot Kering Akar Tanaman Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	22
3.	Rata-rata Jumlah Daun Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	23
4.	Rata-rata Luas daun Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	25
5.	Rata-rata Bobot Segar Total Tanaman Pada Berbagai Pemberian Jumlah Air dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	26
6.	Rata-rata Bobot Kering Total Tanaman Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	28
7.	Rata-rata Panjang Malai Pada Berbagai Jumlah Air dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 85 hst dan 105 hst	29
8.	Rata-rata Bobot Malai Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 85 hst dan 105 hst	30
9.	Rata-rata Bobot Biji per tanaman Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 105 hst.....	32
10.	Rata-rata Bobot Kering Total Tanaman Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 105 hst.....	33
11.	Rata-rata Bobot 100 Biji Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 105 hst.....	34
12.	Rata-rata Laju Pertumbuhan Relatif Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan	35
13.	Rata-rata Indeks Panen Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Umur Pengamatan 105 hst.....	36
14.	Rata-rata Kelembaban Tanah di Pagi Hari (06.00 WIB) Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan.....	37

15. Rata-rata Kelembaban Tanah di siang hari (12.30 WIB) Pada Berbagai Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air Pada Berbagai Umur Pengamatan.....	39
16. Koefisien Tanaman Sorgum (Kc)	58
17. Jumlah dan Frekuensi Pemberian Air	66
18. Jumlah Pemberian Air Pada Stadia Pertumbuhan Tanaman Sorgum	67
19. Suhu <i>Greenhouse</i> Pukul 06.00 WIB	71
20. Suhu <i>Greenhouse</i> Pukul 12.30 WIB	71
21. Analisis Ragam Bobot Segar Akar Umur 25 hst	72
22. Analisis Ragam Bobot Segar Akar Umur 45 hst	72
23. Analisis Ragam Bobot Segar Akar Umur 65 hst	72
24. Analisis Ragam Bobot Segar Akar Umur 85 hst	72
25. Analisis Ragam Bobot Kering Akar Umur 25 hst	73
26. Analisis Ragam Bobot Kering Akar Umur 45 hst	73
27. Analisis Ragam Bobot Kering Akar Umur 65 hst	73
28. Analisis Ragam Bobot Kering Akar Umur 85 hst	73
29. Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 25 hst	74
30. Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 45 hst	74
31. Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 65 hst	74
32. Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 85 hst	74
33. Analisis Ragam Luas Daun Umur 25 hst	75
34. Analisis Ragam Luas Daun Umur 45 hst	75
35. Analisis Ragam Luas Daun Umur 65 hst	75
36. Analisis Ragam Luas Daun Umur 85 hst	75
37. Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 25 hst	76
38. Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 45 hst	76
39. Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 65 hst	76
40. Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 85 hst	76
41. Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 105 hst	77
42. Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 25 hst	78
43. Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 45 hst	78
44. Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 65 hst	78

45. Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 85 hst.....	78
46. Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 105 hst.....	79
47. Analisis Ragam Panjang Malai Umur 65 hst.....	80
48. Analisis Ragam Panjang Malai Umur 85 hst.....	80
49. Analisis Ragam Panjang Malai Umur 105 hst.....	80
50. Analisis Ragam Bobot Malai Umur 65 hst.....	81
51. Analisis Ragam Bobot Malai Umur 85 hst.....	81
52. Analisis Ragam Bobot Malai Umur 105 hst.....	81
53. Analisis Ragam Bobot Biji Per Tanaman Umur 105 hst.....	82
54. Analisis Ragam Bobot 100 Biji Umur 105 hst.....	82
55. Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Relatif (LPR) Umur 25 – 45 hst.....	83
56. Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Relatif (LPR) Umur 45 – 65 hst.....	83
57. Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Relatif (LPR) Umur 65 – 85 hst.....	83
58. Analisis Ragam Indeks Panen (IP) Umur 105 hst.....	83
59. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Pagi Hari (06.00 WIB) Umur 24 hst.....	84
60. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Pagi Hari (06.00 WIB) Umur 42 hst.....	84
61. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Pagi Hari (06.00 WIB) Umur 66 hst.....	84
62. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Pagi Hari (06.00 WIB) Umur 84 hst.....	85
63. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Siang Hari (12.30 WIB) Umur 24 hst.....	86
64. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Siang Hari (12.30 WIB) Umur 42 hst.....	86
65. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Siang Hari (12.30 WIB) Umur 66 hst.....	86
66. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Siang Hari (12.30 WIB) Umur 84 hst.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Denah Percobaan	50
2.	Denah Pengambilan Tanaman Contoh.....	51
3.	Deskripsi Tanaman Sorgum Varietas Numbu	52
4.	Perhitungan Dosis Unsur Hara.....	54
5.	Perhitungan Kebutuhan Pupuk Per Polibag.....	56
6.	Perhitungan Kapasitas Lapang.....	57
7.	Perhitungan Kebutuhan Air yang Digunakan Pada Perlakuan dan Nilai Koefisien Tanaman	58
8.	Tabel Perlakuan Pemberian Air	66
9.	Tabel Pemberian Air Pada Stadia Pertumbuhan Tanaman Sorgum	67
10.	Hasil Analisis Tanah <i>Greenhouse</i> Widyagama	68
11.	Hasil Analisis Tanah (Kadar Air)	69
12.	Data Iklim Tahun 2014 (BMKG).....	70
13.	Hasil Pengamatan Suhu <i>Greenhouse</i>	71
14.	Analisis Ragam Bobot Segar Akar Umur 25, 45, 65 dan 85 Hari Setelah Tanam (hst)	72
15.	Analisis Ragam Bobot Kering Akar Umur 25, 45, 65 dan 85 Hari Setelah Tanam (hst)	73
16.	Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 25, 45, 65 dan 85 Hari Setelah Tanam (hst)	74
17.	Analisis Ragam Luas Daun Umur 25, 45, 65 dan 85 Hari Setelah Tanam (hst)	75
18.	Analisis Ragam Bobot Segar Total Tanaman Umur 25, 45, 65, 85 dan 105 Hari Setelah Tanam (hst)	76
19.	Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman Umur 25, 45, 65, 85 dan 105 Hari Setelah Tanam (hst)	78
20.	Analisis Ragam Panjang Malai Umur 65, 85 dan 105 Hari Setelah Tanam (hst)	80

21. Analisis Ragam Bobot Malai Umur 65, 85 dan 105 Hari Setelah Tanam (hst)	81
22. Analisis Ragam Bobot Biji Per Tanaman dan Bobot 100 Biji Umur 105 Hari Setelah Tanam (hst)	82
23. Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Relatif (LPR) 25 – 85 Hari Setelah Tanam dan Indeks Panen (IP) Umur 105 Hari Setelah Tanam (hst)	83
24. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Pagi Hari (06.00 WIB) Umur 24, 42, 66 dan 84 Hari Setelah Tanam (hst)	84
25. Analisis Ragam Kelembaban Tanah Siang Hari (12.30 WIB) Umur 24, 42, 66 dan 84 Hari Setelah Tanam (hst)	86
26. Dokumentasi Persiapan Penelitian (Uji Daya Tumbuh).....	88
27. Dokumentasi Persiapan Media Tanam – Penanaman.....	89
28. Dokumentasi Pertumbuhan Tanaman.....	90
29. Dokumentasi Pemeliharaan Tanaman.....	91
30. Dokumentasi Penelitian (Pengukuran Panjang Malai).....	92

